

## Pengaruh Alat Pelindung Diri terhadap Keamanan Pekerja Pegawai PT Raja Ampat Chaning Sorong tahun 2017

### Effect of Personal Protective Equipment on Security of PT Raja Ampat Chaning Sorong Employee in 2017

I Made Raka, S.ST, Bambang Suparno

Poltekkes Kemenkes Sorong

#### ABSTRAK

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) merupakan tahap akhir dari pengendalian kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Meskipun demikian, penggunaan alat pelindung diri akan menjadi penting apabila pengendalian secara teknis dan administratif telah dilakukan secara maksimal namun potensi risiko masih tergolong tinggi. Pada kenyataannya masih banyak juga pekerja yang tidak menggunakannya, walaupun telah diketahui besarnya manfaat alat ini dan perusahaan sudah menyediakan alat pelindung diri. Hal tersebut disebabkan karena banyak faktor yang mempengaruhi perilaku pekerja sehingga tidak menggunakan alat pelindung diri tersebut. Kecelakaan merupakan hal yang tidak diinginkan dan tidak dapat diketahui kapan terjadinya, namun dapat diantisipasi. Angka kecelakaan kerja berdasarkan laporan *International Labour Organization* (ILO) tahun 2010, di seluruh dunia terjadi lebih dari 337 juta kecelakaan dalam pekerjaan per tahun. Setiap hari, 6.300 orang meninggal karena kecelakaan kerja atau penyakit yang berkaitan dengan pekerjaan.

Tujuan Penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh pendidikan keselamatan dan kesehatan kerja pada metode demonstrasi terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) pada perusahaan PT Citra Raja Ampat Canning Kota Sorong.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Rancangan Quasi Eksperimen dengan Teknik one Group pre dan Postes study yang dengan menggunakan satu kelompok responden dilakukan observasi sebelum diberi intervensi (Pendidikan tentang APD) dan di observasi Pemahamannya tentang APD setelah dilakukan intervensi. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai PT.Citra Raja Ampat Canning Kota Sorong. Sampel pada penelitian ini berjumlah 45 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Tehnik pengumpulan data yaitu data primer dan sekunder. Analisa Data secara analisa univariat dan bivariat. Data diolah dengan menggunakan Program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan uji statistic menurut Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh Nilai Z -3.984<sup>a</sup> dan dengan nilai signifikan  $\alpha$  0,05 dan nilai P = 0.0000 yang diinterpretasi bahwa Pendidikan tentang APD (Alat Pelindung Diri ) yang diberikan, ada pengaruh terhadap tingkat Pengetahuan responden di PT Citra Raja Ampat Canning Kota Sorong.

Kesimpulan bahwa dari hasil penelitian yaitu : PT. Citra Raja Ampat adalah perusahaan yang bergerak dalam usaha pengalangan ikan. Fasilitas bangunan dan penunjang serta peralatan untuk proses produksi sudah sangat bagus untuk memperlancar proses produksi, ada pengaruh pendidikan secara signifikan terhadap demonstrasi pendidikan dalam penggunaan APD pada Karyawan PT Citra Raja Ampat Canning Sorong tahun 2017, sebagian besar tingkat pendidikan pada Karyawan PT Citra Raja Ampat Canning Sorong adalah SMA sederajat dan mayoritas tenaga kerjanya berejenis kelamin perempuan.

**Kata Kunci** : Alat Pelindung Diri, Keamanan Pekerja

**Daftar Pustaka** : 1984 – 2013

#### ABSTRACT

Use of Personal Protective Equipment (PPE) is the final stage of accident control and occupational diseases. Nevertheless, the use of personal protective equipment will be important if technically and administratively control has been carried out optimally but the potential risks are still high. In fact there are still many workers who do not use it, although it has known the benefits of this tool and the company has provided personal protective equipment. This is due to many factors affecting employee behavior so as not to use such personal protective equipment. Accidents are undesirable and can not be known when they occur but can be anticipated Occupational accident rate based on International Labor Organization (ILO) 2010 report, the world is happening more than 337 million accidents in work per year. Every day, 6,300 people die from occupational accidents or occupational diseases.

The purpose of this study was to analyze the effect of occupational safety and health education on demonstration methods on the use of personal protective equipment (APD) in PT Citra Raja Ampat Canning Sorong.

This study used experimental design of Quasi Experimental Engineering with one Group Pre and Postes study techniques which used one group of respondents to be observed before being given intervention (Education on PPE) and in observation of their understanding of PPE after intervention. Population in this research is employee of PT.Citra Raja Ampat Canning Kota Sorong. Sampel in this research amount to 45 respondents. The research instrument used questionnaires. Data collection techniques are primary and secondary data. Univariate and bivariate analysis. Data is processed by using SPSS Program.

The results showed that based on statistical test according to Wilcoxon Signed Rank Test obtained value Z -3.984<sup>a</sup> and with a significant value  $\alpha$  0.05 and P value = 0.0000 interpreted that the Education on PPE (Personal Protective Equipment) is given, there is influence to the level of Knowledge respondents in PT Citra Raja Ampat Canning Kota Sorong.

Conclusion that from result of research that is: PT. Raja Ampat image is a company engaged in fish canning business. Building and supporting facilities and equipment for the production process is very good to facilitate the production process, there is a significant educational influence on educational demonstration in the use of PPE on Employees of PT Citra Raja Ampat Canning Sorong in 2017, most of the level of education at Employees PT Citra Raja Ampat Canning Sorong is equivalent to high school and the majority of its workforce is female sex.

**Keywords:** Personal Protective Equipment, Worker Security

**References:** 1984 - 2013

## A. PENDAHULUAN

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) merupakan tahap akhir dari pengendalian kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Meskipun demikian, penggunaan alat pelindung diri akan menjadi penting apabila pengendalian secara teknis dan administratif telah dilakukan secara maksimal namun potensi risiko masih tergolong tinggi. Pada kenyataannya masih banyak juga pekerja yang tidak menggunakannya, walaupun telah diketahui besarnya manfaat alat ini dan perusahaan sudah menyediakan alat pelindung diri. Hal tersebut disebabkan karena banyak faktor yang mempengaruhi perilaku pekerja sehingga tidak menggunakan alat pelindung diri tersebut. Kecelakaan merupakan hal yang tidak diinginkan dan tidak dapat diketahui kapan terjadinya, namun dapat diantisipasi (Haderiah Muslim, 2012).

Terciptanya kondisi yang aman dari kemungkinan kecelakaan akan memperlancar kinerja perusahaan serta menjaga produktivitas kerja. Ada berbagai cara dalam mengurangi kemungkinan kecelakaan kerja. Salah satunya dapat dilakukan dengan meningkatkan frekuensi penggunaan alat pelindung diri pada bagian produksi. Tingkat penggunaan alat pelindung diri sangat berpengaruh pada tingkat keselamatan kerja. Semakin rendah frekuensi penggunaan alat pelindung diri maka semakin besar kesempatan terjadinya kecelakaan kerja.

Banyak pekerja belum menyadari bahwa pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dalam melaksanakan pekerjaan. Hal ini masih terlihat dari banyaknya pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap, walaupun alat pelindung diri bukan satu-satunya sarana untuk menghindari kecelakaan kerja, namun merupakan alternatif terakhir untuk menghindari bahaya-bahaya tersebut. Kecelakaan kerja dapat menimpa setiap orang dalam melakukan pekerjaan. Perkara ini disebabkan karena kecelakaan kerjalah yang merupakan suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan terhadap pekerja, yang dapat merusak harta benda atau kerugian terhadap proses dalam suatu pekerjaan. (Tarwaka, 2008).

Kabar terpukul dari hasil riset perburuhan PBB yakni International Labour Organizatin (ILO), mengklaim kabar kecelakaan kerja telah meningkat dari rerata 2,30 juta per tahun. Hingga 2013 menjadi 2,78 juta pada September 2017. Di Indonesia terjadi trend peningkatan Kelalaian K 3 dari tahun ke tahun sekitar 5-10 %, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan mencatat sebanyak 105.182 kasus kecelakaan kerja, termasuk di Kabupaten Jayapura. (Dinsosnakertrans, 2015)

Kejadian kasus kecelakaan sehubungan dengan pemakaian APD yang disampaikan oleh bagian

personalia PT. Raja Ampat Canning Sorong pada tanggal 20 Mei 2017 di perusahaan ini belum pernah terjadi kecelakaan kerja yang serius.

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 1 tahun 1970 bahwa pengurus atau pimpinan tempat kerja berkewajiban menyediakan alat pelindung diri (APD/PPE) untuk para pekerja dan para pekerja berkewajiban memakai APD/PPE dengan tepat dan benar. Tujuan dari penerapan Undang- Undang ini adalah untuk melindungi kesehatan pekerja tersebut dari risiko bahaya di tempat kerja. Jenis APD/PPE yang diperlukan dalam berbagai aktifitas kerja di industri sangat tergantung pada aktifitas yang dilakukan dan jenis bahaya yang terpapar.(Yus Mardian, 2005).

Kesadaran para pekerja akan penggunaan alat pelindung diri (APD) dalam bekerja ternyata masih sangat rendah. Berdasarkan temuan dari survei yang penulis lakukan sejak tahun 2004 sampai saat ini banyak sekali ditemukan kesalahan dan kekurangan dalam menggunakan APD di berbagai perusahaan baik lokal maupun yang berskala international. Ada dua faktor utama yang melatarbelakangi masalah ini yaitu rendahnya tanggung jawab management terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja dan rendahnya tingkat kesadaran para pekerja dalam menggunakan APD.

Angka kecelakaan kerja berdasarkan laporan *International*

*Labour Organization* (ILO) tahun 2010, di seluruh dunia terjadi lebih dari 337 juta kecelakaan dalam pekerjaan per tahun. Setiap hari,6.300 orang meninggal karena kecelakaan kerja atau penyakit yang berkaitan dengan pekerjaan.

PT. Citra Raja Ampat Canning Sorong, mempekerjakan 300 orang karyawan diantaranya, karyawan produksi, karyawan administrasi dan tenaga skurity. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa perdagangan dan industri. Perusahaan ini merupakan industri eksportir dengan bahan baku ikan laut (hasil tangkapan nelayan).Dalam penggunaan alat pelindung diri hanya menggunakan dua jenis alat pelindung diri saja yaitu pelindung mata dan masker, sedangkan pelindung kepala mereka ganti dengan kain atau topi biasa. Alat pelindung kaki hanya menggunakan sandal jepit. Ada beberapa dari para pekerja tidak menggunakan pelindung tangan dan pelindung kaki padahal alat pelindung tangan dan kaki wajib digunakan dalam proses. Apabila tidak menggunakan pelindung tangan dan pelindung kaki dikhawatirkan terjadi kecelakaan bukan terjadi pada diri pekerja itu sendiri melainkan pada pekerja yang lain akibat alat-alat yang mereka gunakan.

## B. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan Rancangan Quasi Eksperimen dengan Teknik one Group pre dan Postes study yang dengan menggunakan satu kelompok responden dilakukan observasi sebelum diberi

intervensi (Pendidikan tentang APD) dan di observasi Pemahamannya tentang APD setelah dilakukan intervensi.

## C. HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Univariat

#### a. Tabel Hasil Penelitian Menurut Karakteristik Responden

No	Gol Umur	Frekuensi	Persentase
1	21-30	10	22,2
2	31-40	16	35,8
3	41-50	17	37,8
4	>50	2	4,4

  

No	Jenis pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	2	4.4
2	Sedang	41	91.1
3	Rendah	2	4.4

  

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	5	11,1
2	Perempuan	40	88.9

  

No.	Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
1	< 1 tahun	7	15,6
2	1-10 tahun	21	46,7
3	11-20 tahun	11	24,4
4	>20	6	13,3
<b>Total</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh bahwa, responden yang berumur antara 41 – 50 tahun berjumlah 17 orang (37,8 %). Umur yang paling sedikit berjumlah 2 orang (4,4 %) pada golongan usia > 50 tahun. Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh bahwa pendidikan terakhir yang terbanyak kategori pendidikan sedang berjumlah 41 responden (91,1 %) dan kategori pendidikan paling rendah berjumlah 2 orang (4,4%), Berdasarkan tabel 4.3 penggolongan jenis kelamin diperoleh jenis perempuan sebanyak 40 orang (88,9 %) dan jenis kelamin laki-laki berjumlah 5 orang (11,1 %). Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa yang paling tinggi masa kerjanya

adalah masa kerja 1-10 tahun berjumlah 21 tahun (46,7 %) dan masa kerja yang paling sedikit berjumlah 6 orang ( 13,3 %) kategori > 20 tahun.

## 2. Analisa Bivariat

Hasil Pendidikan APD kepada responden berdasarkan uji statistik T student willcoxon dengan test normality didapatkan bahwa :

### a. Hasil ujian Pengetahuann responden Pre tes (sebelum diberikan pendidikan APD)

**Tabel 4.5 Hasil Penelitian Pengetahun Pre tes**

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	22	48,9
2	Cukup	19	42,2
3	Kurang	4	8,9
4	Total	Total	100

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh pengetahuan baik berjumlah 22 orang ( 48,9% ) responden dan pengetahuan kurang berjumlah 4 orang ( 8,9% ) responden. Sedangkan pengetahuan sedang berjumlah 19 orang ( 42,2%)

### b. Hasil Ujian Pengetahuan Pos tes (sesudah diberikan Pendidikan APD)

**Tabel 4.6 Hasil Penelitian Pengetahuan Post Tes**

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	41	91,1
2	Cukup	4	8,9
	Total	45	100

### c. Hasil uji statistic menurut Wilcoxon Signed Rank Test

Diperoleh Nilai Z -3.984<sup>a</sup> dan dengan nilai signifikan  $\alpha$  0,05 dan nilai P = 0.0000 yang diinterpretasi bahwa Pendidikan tentang APD yang diberikan berpengaruh terhadap Pengetahuan responden di PT Citra Raja Ampat Canning Kota Sorong.

## D. PEMBAHASAN

### 1. Hasil Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian analisis data univariat yang dilakukan

Pada bulan Nopember tahun 2017 terhadap 45 responden pada PT Citra Raja Ampat Canning Kota Sorong yang ditunjukkan berdasarkan hasil dari tabel 4.2 diketahui bahwa tingkat pendidikan responden di PT Citra Raja Ampat Sorong yang dijadikan responden penelitian sebagian besar yaitu lulusan SLTA yang berjumlah 41 orang (91,1 %). Hal ini menandakan tingkat pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan dan perilaku pekerja terhadap pemakaian APD guna mencegah kecelakaan. Jantriana (2008) menyebutkan bahwa pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam bekerja. Hal ini disebabkan karena latar belakang pendidikan mencerminkan kecerdasan dan keterampilan tertentu sehingga kesuksesan seseorang yang akan berpengaruh pada penampilan kerja. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin cenderung sukses dalam bekerja.

Berdasarkan hasil dari tabel 4.2 menunjukkan umur pekerja responden PT. Citra Raja Ampat Canning Sorong sebagian besar berumur antara 41 – 45 tahun yaitu sebanyak 17 orang (37,8 %) dan tingkat umur yang paling sedikit antara 51 – 60 tahun sebanyak 2 orang (4,4%). Berdasarkan teori

semakin dewasa responden semakin menyadari tentang penggunaan APD, sehingga lebih aman dan jarang terjadi kecelakaan selama bekerja. Dalam penelitian ini se suai dengan hasil penelitian Hatta (2002) bahwa pekerja yang mengalami kecelakaan kerja dalam penggunaan APD sebagian besar terjadi pada usia 25-35 tahun yaitu 20 orang (33,3 %).

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa penggolongan responden berdasarkan masa kerja, pada umumnya responden di PT. Citra Raja Ampat Canning Kota Sorong reponden dengan masa kerja 1 – 10 tahun sebanyak 21 orang (46,7%). Pada masa kerja ini responden cukup memiliki ketrampilan dalam bekerja, khususnya dalam penggunaan APD, dalam hal ini angka insiden kecelakaan cukup rendah. (personalia, 2017)

Hal ini sesuai dengan penelitian Hatta (2002) bahwa pekerja yang mengalami kecelakaan kerja tertinggi pada masa kerja < 5 tahun yaitu 31 orang (51,7 %), sedangkan responden yang paling sedikit mengalami kecelakaan kerja pada masa kerja  $\geq$  5 tahun hanya 29 orang (48,3 %).

Hal ini sesuai dengan pendapat Dedek (2008), yang menyatakan bahwa semakin lama seseorang bekerja semakin banyak pengalaman dan semakin tinggi pengetahuannya dan ketrampilannya. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa responden dengan masa kerja lama mempunyai kedisiplinan yang berbeda, masih ditemukan yang tidak disiplin. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Pandji (2001), yang menyatakan bahwa masa kerja sangat mempengaruhi pengalaman seseorang terhadap pekerjaan dan lingkungan tempat ia bekerja, semakin lama ia bekerja semakin banyak pengalamannya. Hal ini akan mempengaruhi persepsi, sikap, perilaku dan mengerjakan yang lebih terkontrol. Tenaga kerja yang mempunyai masa kerja yang lama akan lebih terampil dan berpengalaman di dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga hasilnya akan lebih baik dan aman.

## 2. Hasil Analisis Bivariat

Berdasarkan uji statistic menurut Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh Nilai Z -3.984<sup>a</sup> dan dengan nilai signifikan  $\alpha$  0,05 dan nilai P = 0.0000 yang diinterpretasi bahwa Pendidikan tentang APD (Alat Pelindung Diri ) yang diberikan, ada pengaruh terhadap tingkat Pengetahuan responden di PT Citra Raja Ampat Canning Kota Sorong. Semakin lama masa kerja dan semakin tinggi tingkat pendidikan responden disertai dengan pemberian demonstrasi APD, maka angka kejadian kecelakaan diperusahan itu semakin rendah.

Dengan pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja yang baik dapat meningkatkan

kedisiplinan pekerja dalam memakai APD.

Begitu juga sebaliknya dengan pengetahuan yang rendah akan menurunkan kedisiplinan. Diharapkan dengan pengetahuan yang sedang dapat meningkatkan kedisiplinan. Kedisiplinan pemakaian APD dipengaruhi beberapa faktor antara lain teladan dari pimpinan, pengawasan, adanya aturan, sanksi dan kesadaran pekerja dan kenyamanan.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sufyan Stauri, (2015), Hasil t independen terhadap variabel pengetahuan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, yaitu t 10,091 dengan p 0,000 < 0,05 artinya terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikansi antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Terhadap Tingkat Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada PT Citra Raja Ampat Canning Kota Sorong dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PT. Citra Raja Ampat adalah perusahaan yang bergerak dalam usaha pengalengan ikan. Fasilitas bangunan dan penunjang serta peralatan untuk proses produksi

sudah sangat bagus untuk memperlancar proses produksi.

2. Ada Pengaruh Pendidikan secara signifikan terhadap Demonstrasi pendidikan dalam Penggunaan APD pada Karyawan PT Citra Raja Ampat Canning Sorong tahun 2017
3. Sebagian besar Tingkat pendidikan pada Karyawan PT Citra Raja Ampat Canning Sorong adalah SMA sederajat dan mayoritas tenaga kerjanya berjenis kelamin perempuan.

## F. DAFTAR PUSTAKA

Anas Tamsuri, dkk., 2006, Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri, Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta

Arif Mansyur, Kuspuji Triyani, Rakhmi Safitri, 1999, Kapita Selekta, EGC, Jakarta

Barbara Enggran, 1998, Rumusan Asuhan Keperawatan Medikal Bedah, EGC, Jakarta

Bhisma Murti, 1997, Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi, Gajah Mada University Press, Yogyakarta

Dedy Supriadi (2013). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan metode Demonstrasi terhadap kemampuan merawat kaki pada penderitanya Diabetes mellitus di RSUD Unggaran Semarang

Doengoes M.E., 1984, Nursing Care Proses Guidelines for planning Patient

Care, ed 2, davis Company, Philadelphia

E.Egriana, Trisno, A.Wibowo, Dyah Suryani, 2010 “Hubungan antara APD, Umur dan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Rustic di PT Borneo Melintang Buana Ekspor Yogyakarta

Harisson, 2000, Principles of Internal Medicine , ed.9, terjemah: S.Kartoleksono : Sari Ilmu Peny Dalam, EGC press, Jakarta

Nursalam, 2003, Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan instrumen Penelitian Keperawatan, jld I , Edisi 1, Salemba Medica, Jakarta

Suryano, 2010, Kumpulan Instrument Penelitian Kesehatan, Mulia Medika, Bantul.